



## Membongkar Rahasia Penelitian: Metode Sederhana dan Mudah Dilakukan

Rina Amelia<sup>1\*</sup>, Doni Prabowo<sup>2</sup>, Isna Wati<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>STIE Kasih Bangsa, Indonesia

Korespondensi penulis: [nailashoffy@gmail.com](mailto:nailashoffy@gmail.com)\*

**Abstract.** *Research is one of the means to achieve change, growth and development. This article covers aspects of research methodology, discusses the basic principles of research, and the steps needed to make research with simple and easy-to-conduct methods. This webinar aims to educate, introduce and popularize simple but effective research methods, so that they can encourage social change in research practice. In the implementation of the webinar, information was obtained based on the results of questions and answers, presentations of resource persons who are experts in the field of research and various relevant literature sources. The indicators that became the subject of discussion in the webinar included information on how to carry out research by determining methods, data collection techniques, data analysis techniques, writing research reports and ethics in research. During the research process, AI tools such as Quillbot, Turnitin, Mendeley, and ChatGPT can be used to facilitate and support researchers. These tools can help with tasks such as generating ideas and suggestions, organizing and analyzing data, checking for plagiarism, and generating text and summaries. By using these tools, researchers can save time and effort, improve research quality, and productivity. The research process can be further improved by using simple methods and techniques based on literature reviews, online surveys, and virtual-based interviews.*

**Keywords:** *Research, Simple Methods, Effectiveness, Technology*

**Abstrak.** Penelitian menjadi salah satu sarana untuk tercapainya perubahan, pertumbuhan dan perkembangan. dalam artikel ini meliputi aspek tentang metodologi penelitian, membahas prinsip-prinsip dasar penelitian, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat penelitian dengan metode sederhana dan mudah dilakukan. Webinar ini bertujuan mengedukasi, memperkenalkan dan mempopulerkan metode penelitian yang sederhana namun efektif, sehingga dapat mendorong perubahan sosial dalam praktik penelitian. Dalam pelaksanaan webinar tersebut diperoleh informasi berdasarkan hasil tanya jawab, pemaparan narasumber yang ahli dalam bidang penelitian dan berbagai sumber literatur yang relevan. Indikator yang menjadi bahan diskusi pada webinar tersebut mencakup informasi mengenai bagaimana cara sederhana untuk melaksanakan penelitian dengan menentukan metode, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, penulisan laporan penelitian dan etika dalam penelitian. Selama proses penelitian, alat bantu AI seperti Quillbot, Turnitin, Mendeley, dan ChatGPT dapat digunakan untuk memfasilitasi dan mendukung peneliti. Alat-alat ini dapat membantu tugas-tugas seperti menghasilkan ide dan saran, mengatur dan menganalisis data, memeriksa plagiarisme, dan menghasilkan teks serta ringkasan. Dengan menggunakan tools ini, peneliti dapat menghemat waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas penelitian, dan produktivitas. Proses penelitian dapat lebih ditingkatkan dengan menggunakan metode dan teknik sederhana berdasarkan tinjauan pustaka, survey online, dan wawancara berbasis virtual.

**Kata kunci:** Penelitian, Metode Sederhana, Efektivitas, Teknologi

### 1. LATAR BELAKANG

Penelitian menjadi salah satu sarana mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian yang efektif memiliki pendekatan metodologi yang baik dan sistematis. Mengacu pada webinar "Membongkar rahasia penelitian: Metode Sederhana dan Mudah dilakukan" yang telah dilaksanakan pada webinar ini meliputi aspek tentang metodologi penelitian, membahas prinsip-prinsip dasar penelitian dan langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat penelitian lebih efektif (Farhana et al., 2021).

Metodologi penelitian adalah suatu proses ilmiah untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Nana Darna & Elin Herlina, 2018). Penelitian menjadi hal dasar penemuan baru, penyelesaian masalah, merespon sebuah peristiwa dari berbagai sudut pandang, untuk memproyeksi masa depan, menganalisis isu dan trend terbaru, serta Dalam konteks webinar ini, fokus utama adalah mengeksplorasi metode sederhana dan mudah diterapkan dalam penelitian untuk mengungkapkan informasi yang mendalam secara efektif. Penelitian ini berfokus pada subyek yang terlibat dalam kegiatan akademis dan penelitian, seperti mahasiswa, peneliti junior, dan akademisi. Situasi yang dihadapi oleh para akademisi sering kali melibatkan berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan aksesibilitas terhadap metode penelitian yang kompleks (Fairuza et al., 2023).

Isu utama yang ingin dipecahkan melalui literatur ini adalah bagaimana metode penelitian yang sederhana namun efektif dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks penelitian. Fokus penelitian ini terletak pada pengembangan dan penerapan metode yang tidak memerlukan peralatan atau teknik yang rumit, sehingga dapat diakses oleh peneliti dengan berbagai latar belakang dan sumber daya. Dalam rangka mencapai hasil penelitian yang maksimal peneliti kerap kali menemukan tantangan tersendiri saat melakukan penelitian (Waruwu, 2024).

Judul penelitian "Mengorek Rahasia Penelitian: Metode Sederhana dan Mudah Dilakukan" dipilih dengan alasan bahwa ada kebutuhan yang mendesak untuk metode penelitian yang lebih accessible dan tidak memerlukan keterampilan atau sumber daya yang tinggi. Banyak penelitian terkendala oleh kompleksitas metode yang membuat proses penelitian menjadi lebih sulit dan membebani. Dengan judul ini, penelitian bertujuan untuk mengungkap cara-cara praktis yang dapat mempermudah peneliti dalam mencapai hasil yang signifikan tanpa perlu berinvestasi dalam metode yang rumit.

Webinar ini bertujuan mengedukasi, memperkenalkan dan mempopulerkan metode penelitian yang sederhana namun efektif, sehingga dapat mendorong perubahan sosial dalam praktik penelitian. Diharapkan bahwa dengan mengadopsi metode ini, peneliti akan dapat melakukan penelitian dengan lebih efisien dan inklusif. Perubahan sosial yang diharapkan mencakup peningkatan aksesibilitas dalam dunia akademik dan penelitian, serta pengurangan hambatan yang sering kali menghalangi peneliti pemula atau individu dengan sumber daya yang terbatas.

## 2. METODE PENELITIAN

Kegiatan Webinar yang diselenggarakan oleh kampus STIE Kasih Bangsa ini diikuti oleh berbagai kalangan, yaitu akademisi, masyarakat umum, dan peneliti. Dengan tujuan untuk mengedukasi dan membuka ruang diskusi sebagaimana judul webinar yang menjadi topik menarik yaitu mengetahui rahasia untuk menggunakan metode sederhana dalam melakukan penelitian. Dalam pelaksanaan webinar tersebut diperoleh informasi berdasarkan hasil tanya jawab, pemaparan narasumber yang ahli dalam bidang penelitian dan berbagai sumber literatur yang relevan.



**Gambar 1. Pemaparan narasumber dan sesi tanya jawab**

Indikator yang menjadi bahan diskusi pada webinar tersebut mencakup informasi mengenai bagaimana cara sederhana untuk melaksanakan penelitian dengan menentukan metode, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, penulisan laporan penelitian dan etika dalam penelitian. Pada sesi tanya jawab, diperoleh informasi menarik yang kemudian akan dipaparkan dalam hasil dan pembahasan, tentu diharapkan akan memberikan gambaran dan menjawab rahasia apa yang digunakan dalam membuat penelitian yang sederhana.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era digital ini, penelitian menjadi salah satu komponen penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam beberapa tahun terakhir, metode penelitian telah mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dengan adanya kemajuan

teknologi dan aksesibilitas informasi yang lebih mudah. Kemajuan teknologi telah memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, aksesibilitas informasi yang lebih mudah telah memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan terkini. Namun, masih banyak peneliti yang menghadapi kesulitan dalam melakukan penelitian, terutama karena kompleksitas metode penelitian yang digunakan. Banyak peneliti yang masih menggunakan metode penelitian yang rumit dan memerlukan waktu yang lama untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Hal ini dapat menyebabkan penelitian menjadi tidak efektif dan tidak efisien (Ambarwati et al., 2021).

Dalam konteks ini, metode penelitian sederhana dan mudah dilakukan menjadi sangat penting. Metode ini tidak hanya memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil. Dengan demikian, penelitian dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas hasil penelitian. Metode penelitian sederhana dan mudah dilakukan juga dapat membantu peneliti untuk mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis data dalam waktu yang lebih singkat, sehingga dapat mengurangi biaya yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Selain itu, metode ini juga dapat membantu peneliti untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian, sehingga dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas penelitian (Ambarwati et al., 2021).

Langkah pertama dalam mempersiapkan proposal penelitian adalah menentukan lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang relevan. Hal ini melibatkan identifikasi konteks, populasi, atau fenomena spesifik yang akan diteliti. Pada tahap ini, peneliti perlu bertanya pada diri sendiri pertanyaan-pertanyaan seperti: Apa masalah atau isu yang ingin saya selidiki? Di mana saya dapat menemukan data atau informasi yang saya butuhkan? Siapa saja pemangku kepentingan atau partisipan kunci yang perlu saya libatkan?. Untuk memfasilitasi proses ini, peneliti dapat menggunakan berbagai alat dan teknik seperti tinjauan literatur, wawancara ahli, dan survei online untuk mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi lokasi penelitian yang potensial.

Sebagai contoh, Quillbot dapat digunakan untuk menghasilkan ide dan saran untuk topik dan lokasi penelitian, sementara Mendeley dapat digunakan untuk mengatur dan menganalisis tinjauan literatur. Langkah kedua adalah mengamati masalah atau isu yang ada di lokasi penelitian dan mengidentifikasi kekuatan atau peluang yang dapat dimanfaatkan. Hal ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap konteks penelitian, mengidentifikasi tantangan dan peluang utama, serta menentukan bagaimana hal tersebut dapat diatasi melalui penelitian

(Animan Harefa et al., 2024). Pada tahap ini, peneliti perlu bertanya pada diri sendiri pertanyaan-pertanyaan seperti: Apa saja masalah atau tantangan utama yang ada dalam konteks ini? Apa saja kekuatan atau peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut? Bagaimana saya dapat merancang penelitian saya untuk mengatasi tantangan dan peluang ini?.

Untuk memfasilitasi proses ini, peneliti dapat menggunakan berbagai alat dan teknik seperti analisis SWOT, analisis akar masalah, dan analisis pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi masalah dan peluang utama. Misalnya, Turnitin dapat digunakan untuk memeriksa plagiarisme dan memastikan keaslian penelitian, sementara ChatGPT dapat digunakan untuk menghasilkan ide dan saran untuk mengatasi tantangan dan peluang (Ayu et al., 2024). Langkah ketiga adalah menentukan tujuan dan judul penelitian. Hal ini melibatkan pendefinisian secara jelas apa yang ingin dicapai oleh penelitian, pertanyaan apa yang akan dijawab, dan metode apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pada tahap ini, peneliti perlu bertanya pada diri sendiri pertanyaan-pertanyaan seperti: Apa saja pertanyaan penelitian spesifik yang ingin saya jawab? Apa tujuan utama dari penelitian saya? Apa judul yang paling tepat untuk proposal penelitian saya? Seperti pemetaan pikiran, curah pendapat, dan membuat garis besar untuk menghasilkan ide dan mengorganisir pemikiran mereka. Misalnya, Quillbot dapat digunakan untuk menghasilkan ide dan saran untuk judul dan tujuan penelitian, sementara Mendeley dapat digunakan untuk mengatur dan menganalisis tinjauan literatur.

Selama proses penelitian, alat bantu AI seperti Quillbot, Turnitin, Mendeley, dan ChatGPT dapat digunakan untuk memfasilitasi dan mendukung peneliti. Alat-alat ini dapat membantu tugas-tugas seperti menghasilkan ide dan saran, mengatur dan menganalisis data, memeriksa plagiarisme, dan menghasilkan teks dan ringkasan. Dengan menggunakan alat-alat ini, peneliti dapat menghemat waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas penelitian mereka, dan meningkatkan produktivitas mereka. Sebagai contoh, Quillbot dapat digunakan untuk menghasilkan ide dan saran untuk topik dan lokasi penelitian, sementara Turnitin dapat digunakan untuk memeriksa plagiarisme dan memastikan keaslian penelitian.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian adalah bagian penting dari pengembangan pengetahuan, dan metode penelitian yang efektif melibatkan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Webinar "Membongkar rahasia penelitian: Metode Sederhana dan Mudah Dilakukan" bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan metode penelitian dan efektivitasnya dalam berbagai konteks

penelitian. Dengan berfokus pada pengembangan dan penerapan metode penelitian yang tidak memerlukan penelitian ekstensif atau metode yang memakan waktu, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan dan sumber daya.

Kemajuan teknologi telah memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan cepat dan akurat, meningkatkan efisiensi dan efektivitas penelitian. memungkinkan penelitian yang lebih cepat dan lebih akurat, sehingga meningkatkan kualitas penelitian. Proses penelitian dapat lebih ditingkatkan dengan menggunakan berbagai alat dan teknik seperti tinjauan pustaka, survey online, dan wawancara berbasis virtual. Point pertama yang harus dipertimbangkan dalam penelitian adalah mengidentifikasi lokasi penelitian dan data yang relevan. Ini melibatkan identifikasi pertanyaan penelitian, sumber data, dan pentingnya pertanyaan penelitian. Penggunaan alat AI seperti Quillbot, Turnitin, Mendeley, dan ChatGPT dapat digunakan untuk memfasilitasi dan mendukung proses penelitian sehingga bagi setiap kalangan akan mampu membuat penelitian berkualitas yang baik dan mudah dilakukan. Namun peneliti tetap harus memperhatikan penerapan EYD yang benar dan menganalisis secara keseluruhan relevansi dari setiap sumber atau referensi yang digunakan. Pada dasarnya melakukan penelitian itu sederhana, hal dasar yang perlu diketahui adalah tahapan penelitian, dalam artikel ini dikupas tuntas bagaimana melakukan tahapan penelitian yang efektif dan berkualitas.

## DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Animan Harefa, P., Harefa, P., Ndraha, A. B., & Zebua, E. (2024). Evaluasi perencanaan pengembangan organisasi untuk peningkatan perekonomian masyarakat melalui koperasi konsumen Osseda Faolala perempuan di Kepulauan Nias. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(5), 18–26. <https://doi.org/10.62017/jemb>
- Ayu, W., Zandroto, S., & Purba, S. (2024). Evaluasi penggunaan alat dan aplikasi teknologi sebagai pendukung kemampuan meneliti siswa pada masa Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung* (pp. 392–404). <http://e-jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/prosem/article/view/487/252>
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih metode penelitian yang tepat: Bagi penelitian bidang ilmu manajemen. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 5(1), 287–292. <https://doi.org/10.2827/jeim.v5i1.1359>
- Fairuza, N., Santoso, G., Suradika, A., & Fadly, A. (2023). Mahasiswa FIP UMJ di era 21: Menemukan kekuatan karakter bersyukur. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 64–84. <https://doi.org/10.9000/jpt.v3i2.1582>

Farhana, F., Suryadi, A., & Wicaksono, D. (2021). Pengembangan bahan ajar berbasis digital pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Atlantis Plus Depok. *Jurnal Instruksional*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.24853/instruksional.3.1>

Waruwu, M. (2024). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>